

Pengaruh Faktor Sosial Dalam Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Desa Pasir Permit

Mara Samin Lubis¹, Sabilah Widyanti², Hassya Gita Sari Siregar³, Aulia Hafsah Pane⁴, Oscar Haris Sembiring⁵, Dimas Sumitro⁶

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: 1Marasamin@uinsu.ac.id, 2sabilahwidyanti03@gmail.com, 3Hassya0311@gmail.com,
4auliahafsahpane@gmail.com, 5oscarharissembiring@gmail.com,
6dimasumitro2003@gmail.com

Corresponding author: sabilahwidyanti03@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 07-10-2024

Revisi: 09-10-2024

Disetujui: 11-10-2024

Narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Pada tahun 2023 pengguna narkoba menunjukkan bahwa angka prevalensi sebesar 1,73% atau setara dengan 3,3 juta penduduk Indonesia yang berusia 15-64 tahun. Beberapa faktor penyalahgunaan narkoba adalah pengaruh orang tua, teman sebaya, pengetahuan, sikap dan keyakinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor sosial apa saja yang berhubungan dengan penyalahgunaan narkoba pada remaja di desa pasir permit. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang berdasarkan observasi sosialisasi, diskusi dan kuesioner berjumlah 16 orang yang diisi oleh remaja desa pasir permit. Adapun hasil data menunjukkan faktor sosial yang mempengaruhi keluarga (13,3%), lingkungan teman sebaya (40%), lingkungan masyarakat (53,3%), media massa (6,7%) dan lingkungan hidup (13,3%). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa hubungan masyarakat dan teman sebaya sangat mempengaruhi. Jadi bagi remaja, bergaul dengan teman sebaya yang berperilaku positif, dan banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang positif yang akan berdampak baik untuk masa depan.

Kata kunci: Faktor Sosial, Penyalahgunaan, Narkoba

ABSTRACT

Narcotics is an abbreviation for Narcotics, Psychotropics and other addictive substances. In 2023, drug users will show a prevalence rate of 1.73% or the equivalent of 3.3 million Indonesians aged 15-64 years. Some factors of drug abuse are the influence of parents, peers, knowledge, attitudes and beliefs. The aim of this research is to find out what social factors are related to drug abuse among teenagers in Pasir Permit Village. This type of research is qualitative based on socialization observations, discussions and questionnaires with 16 people filled in by teenagers from Pasir Permit village. The data shows that social factors influence family (13.3%), peer environment (40%), community environment (53.3%), mass media (6.7%) and living environment (13.3%) . The conclusion in this research is that community and peer relationships are very influential. So for teenagers, hanging out with peers who have positive behavior, and doing lots of positive activities will have a good impact on the future.

Keywords: Social Factors, Abuse, Drugs

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba pada remaja adalah Pemakaian narkoba pada remaja dapat merusak kehidupan yang produktif pada pemakainya. Perilaku penyalahgunaan

narkoba dikalangan remaja tidak jarang merenggut nyawa si pemakainya. Jika hal ini terus berlanjut, maka tidak mustahil bangsa Indonesia akan mengalami generasi yang hilang (*The lost generation*), karena remaja sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogoti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga remaja tersebut tidak dapat berpikir jernih dan tidak dapat menjalankan tugas dan perannya sebagai remaja yang produktif dan berdampak terhadap kesehatan reproduksinya. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang sehat, tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan (Rozak dkk, 2009).

Kaum remaja menjadi penyalahguna NAPZA karena masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa. Periode ini dianggap sangat penting dalam kehidupan seseorang khususnya dalam pembentukan kepribadian. Masa transisi inilah yang menjadikan emosi seseorang kurang stabil (Yusuf, 2009).

Permasalahan narkoba merupakan ancaman besar bagi bangsa Indonesia, khususnya generasi muda. Penyalahgunaan narkoba pada remaja berhubungan erat terhadap masalah kesehatan reproduksi yaitu perilaku seks pranikah, HIV/AIDS dan penyebaran virus hepatitis melalui jarum suntik yang pada akhirnya dapat menyebabkan kematian (BKKBN, 2011).

Berkembangnya penyalahgunaan narkoba pada remaja disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, faktor diri sendiri yaitu: pengetahuan, rasa ingin tahu, ingin bebas dari rasa sakit, sikap, keyakinan, faktor keluarga, faktor teman sebaya, lingkungan masyarakat (Partodihardjo, 2011).

BNN (2006) mengungkapkan bahwa penyalahgunaan NAPZA terkait dengan tiga faktor. Faktor tersebut yaitu: (1) faktor lingkungan yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, (2) faktor individu yang mencakup keinginan mencoba, ingin perhatian, dan ikut tokoh idola, (3) faktor zat yang mencakup ketergantungan fisik dan psikis, kemudahan dalam mendapatkan juga menjadi pemicu penyalahgunaan NAPZA dengan akses internet yang memberikan informasi memperoleh NAPZA, banyak media massa iklan minuman alkohol, rokok serta adanya apotek untuk membeli obat secara mudah sehingga dapat menarik remaja untuk mencoba, dan relatif murah.

Pengguna narkoba di Indonesia semakin meningkat di kalangan remaja, sehingga jika tidak segera diatasi, bisa menjadi salah satu ancaman bagi kesejahteraan generasi ke depan, dimana generasi muda adalah agen of change yang harus dilindungi dari bahayanya narkoba. Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh faktor lingkungan sosial terhadap penyalahgunaan khususnya remaja di Desa Pasir Permit.

METODE

Penelitian ini berbasis metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam, dalam upaya peningkatan pemahaman untuk upaya pencegahan narkoba terutama dikalangan anak-anak yang masih sekolah. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah di desa pasir permit tepatnya SMP Swasta Al-Washliyah 40 Titi Putih yang merupakan tempat pelaksanaan sosialisasi program upaya pencegahan narkoba.

Subjek penelitian ini terdiri dari Siswa SMP Swasta Al-Washliyah 40 Titi Putih yang mengikuti program sosialisasi, pemateri sosialisasi yang terlibat yaitu mahasiswa KKN 19 Batubara Fakultas Syari'ah dan Hukum. Teknik Pengumpulan data melalui beberapa teknik yaitu observasi mengamati proses melalui sosialisasi dan berdiskusi. Kuisisioner yaitu pengumpulan data tentang pemahaman narkoba diisi oleh siswa/I SMP Swasta Al-Washliyah 40 Titi Putih Dokumentasi berupa pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tahapan kegiatan sosialisasi yang terlaksana adalah sebagai berikut;

a. Persiapan Sosialisasi

1. Survei lokasi sosialisasi melalui kunjungan sekolah SMP Swasta Al-Washliyah 40 Titi Putih di Desa Pasir Permit
2. Permohonan izin pelaksanaan kegiatan baik secara tertulis ataupun tidak tertulis kepada Kepala Sekolah SMP Swasta Al-Washliyah 40 Titi Putih
3. Persiapan Materi dan reward untuk adik-adik
4. Persiapan Aula di SMP Swasta Al-Washliyah 40 Titi Putih

b. Pelaksanaan Kegiatan

1. Pembukaan

Acara sosialisasi dimulai pada pukul 09.00 WIB. Sosialisasi diawali dengan pembukaan oleh Moderator dan perkenalan pemateri selama >15 menit.

2. Penyampaian Materi

Materi disampaikan kepada siswa/I SMP Swasta Al-Washliyah 40 Titi Putih tentang dampak penyalahgunaan narkoba

3. Diskusi

Setelah materi disampaikan selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab, setiap peserta yang aktif akan diberikan reward.

4. Penutup

Kegiatan penutup ditutup dengan foto bersama guru dan siswa/I SMP Swasta Al-Washliyah 40 Titi Putih

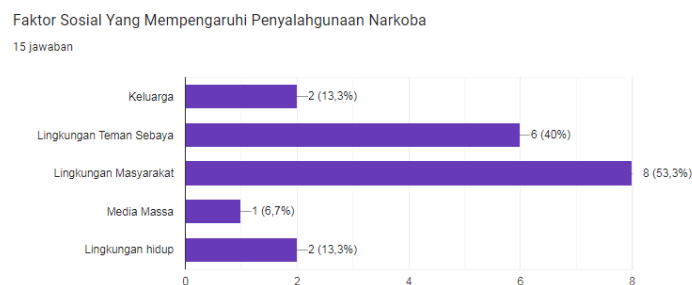


Gambar 1



Gambar 2

c. Hasil Uji Responden



Gambar 3

Pada penelitian ini terdapat lima variabel yaitu keluarga (13,3%), lingkungan teman sebaya (40%), lingkungan masyarakat (53,3%), media massa (6,7%) dan lingkungan hidup (13,3%). Yang sangat diperhatikan di Data responden menunjukkan faktor sosial dan teman sebaya yang sangat mempengaruhi remaja di Desa pasir permit ialah lingkungan masyarakat.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Handoyo (2004) dan Corina (2010) bahwa lingkungan tempat tinggal remaja banyak dihuni oleh para pengguna narkoba tentu remaja dapat melihat perilaku pengguna narkoba tersebut yang dapat menimbulkan keinginan untuk mencoba dan merasakan bagaimana narkoba. Untuk itu diupayakan agar tokoh masyarakat desa pasir permit menjaga lingkungan dengan baik, jika ada lingkungan yang negatif dapat berupaya melakukan ke hal-hal yang positif seperti mengaktifkan remaja masjid, membuat karang taruna, membuat wadah belajar lainnya, agar remaja dapat menghindari lingkungan masyarakat yang negatif dan aktif pada kegiatan positif yang didukung oleh tokoh masyarakat.

Begitu pula dengan teman sebaya dimana perasaan setia kawan dizaman gen-z ini sangatlah setia, jadi apabila kita tidak bisa memilih teman yang positif maka kita mendapatkan suatu hal energy yang positif begitu pula sebaliknya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rustyawati (2010), bahwa perasaan setia kawan sangat kuat dimiliki oleh generasi muda. Jika tidak mendapatkan penyaluran yang positif, sifat positif tersebut dapat berbahaya dan menjadi negatif. Jika temannya melakukan penyalahgunaan narkoba, maka akan terikut melakukan penyalahgunaan narkoba. Untuk itu sebaiknya diupayakan penyuluhan secara kontinu di sekolah dan mencari informasi dalam upaya mencegah penyalahgunaan narkoba. Sehingga remaja

mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang penyalahgunaan narkoba dan mempunyai teman sebaya yang berperilaku positif.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan tema “Sosialisasi Tentang Dampak Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja” Di SMP Swasta Al-Washliyah 40 Titi Putih terlaksana dengan baik. Kegiatan ini memberikan sosialisasi dengan materi bahaya penyalahgunaan narkoba, dampak bagi penyalahgunaan narkoba, serta cara pencegahannya serta sanksi yang diatur dalam UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinisna, R (2010). Penyebab dan Kondisi Psikologis Narapidana Kasus Narkoba Pada Remaja (<http://journal.uad.ac.id/index.php/EMPATHY/article/view/1561>)
- Badan Narkotika Nasional (2006). Peran Remaja Dalam Mengatasi Masalah Penyalahgunaan NAPZA: Mewujudkan Indonesia Bebas dari Ancaman NAPZA. Jakarta: BNN.
- Badan Narkotika Nasional (2011). Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia Tahun 2011. Jakarta
- Partodihardjo, S (2011). Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya. Jakarta. Erlangga
- Rustyawati (2010). Beberapa Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Narkoba Pada Penderita Yang Dirawat Di Panti Rehabilitas (<http://eprints.undip.ac.id/4607/>)
- Yusuf S. 2009. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Rosda Karya.